

PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA BERBASIS BUDAYA JAWA TIMUR DENGAN MODEL PAKEM UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Antonius Alam Wicaksono & Hanif Fikri Bariska

antoniuseducator@gmail.com

Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Abstract: A common purpose in this research is to develop text book of Indonesian language based culture East Java with PAKEM model to improve study results students class 4 primary school. As for a special purpose of this research is: (1) described the process develop text book Indonesian language based culture East Java with PAKEM model to improve study results students class 4 elementary school (2) described the quality of the text book of Indonesian language based culture East Java with PAKEM model. This research including the kind of research of development by design 4D model. Development standard covering specific stage, design, and development. The result of developing shows that the development of covering standard definition stage with the results in the form of a map learning needs; the stage design with the results of the draft a text book; and phase of development by teaching design the final text book. The quality of the text book that have been developed are considered to be of the components in the teaching material, the appearance of, language, and graphic. Each of the components won a high percentage 97,9%, 100%, 96,4%, and 93,8% .The acquisition observations in the class IV on the activities of teachers is 92.5 % and results of learning outcome increased by 18 point.

Keywords: text book, PAKEM model, learning outcome

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan buku teks Bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur dengan model PAKEM untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pengembangan buku teks Bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur dengan Model PAKEM untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, (2) mendeskripsikan kualitas buku teks bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur dengan model PAKEM. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan dengan desain model 4D. Standar Proses pengembangan meliputi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa standar pengembangan meliputi tahap pendefinisian dengan hasil berupa peta kebutuhan pembelajaran; tahap perancangan dengan hasil draf buku; dan tahap pengembangan dengan desain final buku teks. Kualitas buku teks yang dikembangkan dinilai dari komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Secara berurutan, masing-masing komponen mendapat persentase 97,9%, 100%, 96,4%, dan 93,8%. Pemerolehan hasil observasi di kelas IV terhadap aktivitas guru adalah 92,5% dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 18 poin.

Kata kunci: buku teks, model PAKEM, hasil belajar

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran Muslich (2010:65). Buku teks memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara utuh atau terpadu. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 pasal 2 tentang buku teks menyebutkan salah satu jenis buku adalah buku pengayaan dan buku referensi yang berfungsi menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. buku teks yang dibuat merupakan buku teks yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kearifan budaya lokal di daerah Jawa Timur. Menurut Kurniasari (2010:87) buku teks yang beredar dilapangan pada setiap tahunnya masih ditemui beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah isi dari buku teks itu sendiri.

Berdasarkan observasi di sekolah yang dijadikan uji coba, ditemukan fakta bahwa siswa SDN Merjosari II Malang khususnya kelas IV kurang mengenal budaya lokal Jawa Timur, bahkan ketika ditunjukkan beberapa gambar budaya lokal makanan khas Jawa Timur (getuk pisang, suwar-suwir, wingko) dan pakaian khas Jawa (mantenan) pada umumnya tidak dikenal dengan baik. Sebaliknya, ketika diberikan gambar makanan cepat saji, gambar tersebut langsung dikenal baik oleh siswa. Selanjutnya, ketika diputarkan dua lagu, antara lagu “Padhang Mbulan” dan lagu “Separuh Aku” ternyata siswa lebih menyukai lagu “Separuh Aku”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan buku teks bagi siswa berbasis budaya lokal Jawa Timur, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas IV. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Merjosari II Malang. Pemilihan sekolah pada penelitian ini dengan mempertimbangkan keberadaan sekolah yang terletak di daerah kota dan siswanya memiliki karakter cenderung mengacuhkan budaya lokal, dan lebih mengenal budaya serta kebiasaan asing, dengan demikian sekolah tersebut dianggap sesuai untuk lokasi penelitian.

METODE

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada teori *Four-D* (4-D) *Model*. Menurut Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1947:3) model pengembangan ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *dessiminate* atau diadaptasi menjadi model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyebaran. Dalam penelitian ini pengembangan buku teks disederhanakan hanya sampai pada tahap *develop* tanpa tahap *dessiminate*, sehingga buku teks yang telah dikembangkan hanya digunakan pada sekolah uji coba saja, tanpa disebar pada sekolah lain.

Pelaksanaan Penelitian di SDN Merjosari II Malang. Sampel kelas yang diteliti pada kelas IV untuk uji coba terbatas dengan jumlah 15 siswa dan untuk uji coba luas

dengan jumlah 30 siswa. Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 23 September 2017, sedangkan uji coba luas dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017. Pada setiap uji coba terdiri dari tahapan *pretest* dan *post test* Peran peneliti sebagai Pengamat di kelas IV SDN Merjosari II Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik validasi, observasi, angket dan tes

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Instrumen	Proses
Pendefinisian • Perumusan tujuan perencanaan • Validasi isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan Pengembangan • Uji Coba terbatas • Uji coba luas Hasil belajar	Siswa, Buku Teks Bahasa Indonesia aktivitas siswa, dan hasil tes.	• Kelayakan Buku Teks • Aktivitas guru (proses belajar mengajar) • Hasil belajar	• Uji Coba Terbatas • Uji coba luas

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan statistik deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi memberikan, memaparkan atau menyajikan informasi. Sebagaimana pendapat Arikunto (2009:268), menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Statistik deskriptif merupakan kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada (Walpole, 2014:5).

HASIL

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kelayakan buku teks bahasa Indonesia, aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Penilaian kelayakan Draf Buku Teks Bahasa Indonesia

No	Kriteria Buku Teks	Penilaian Validator					
		jumlah skor draf I	jumlah skor draf II	persentase draf I	persentase draf II	kategori draf I	kategori draf II
1	Kelayakan Materi	33	39	82,5%	97,5%	Sangat layak	Sangat layak
2	Kelayakan Penyajian	25	38	62,5%	95%	Layak	Sangat layak
3	Kelayakan Bahasa	26	27	92,9%	96,4%	Sangat layak	Sangat layak
4	Kelayakan Kegrafikaan	23	38	57,5%	95%	Layak	Sangat layak
	Total	107	142	295,4%	383,9%	layak	Sangat layak
	Rata-Rata			73,85%	95,9%	Layak	Sangat layak

Tabel 3 Aktivitas Guru

No	Komponen	Uji Coba Terbatas			Uji Coba Luas		
		P1	P2	Rata-Rata	P1	P2	Rata-Rata
A	Kegiatan Awal (10 menit)						
1.	Melakukan kegiatan pembuka pembelajaran	4	3	3,5	4	3	3,5
2.	Mempersiapkan siswa	3	3	3	4	4	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	3
B	Kegiatan Inti (55 menit)						
1.	Menjelaskan materi sesuai buku teks bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur, menunjukkannya di depan kelas	4	3	3,5	4	4	4
2.	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati materi dalam buku teks bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur	3	3	3	4	4	4
3.	Partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	3	3	3	4	4	4
4.	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari	4	3	3,5	4	4	4
5.	Membagi kelompok siswa untuk mendiskusikan latihan soal materi dalam buku teks bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur	4	3	3,5	4	4	4
6.	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya di depan kelas	4	4	4	3	3	3
C	Kegiatan Penutup (15 menit)						
1.	Melakukan kegiatan akhir	3	3	3	4	3	3,5
Jumlah		35	31	33	38	36	37
Persentase (%)		87,5	77,5	82,5	95	90	92,5
Kriteria		Baik sekali			Baik sekali		

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Uji Coba Terbatas

No	Nama	Uji Terbatas		Rata-rata	Ket
		Nilai			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	ADP	60	84	72	T
2	DAS	76	92	84	T
3	ENW	76	100	88	T
4	FI	68	92	80	T
5	FNS	68	100	84	T
6	GA	68	92	80	T
7	JC	60	84	72	T
8	MRP	76	92	84	T
9	PH	52	100	76	T
10	RB	68	100	84	T
11	REF	68	84	76	T
12	RR	76	92	84	T
13	SA	84	100	92	T
14	SNA	60	92	76	T
15	VAP	84	100	92	T
Jumlah		1044	1404	1224	T = 15
Rata-rata		34,8	46,8	40,8	TT = 0
Ketuntasan Klasikal		40%	100%		

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Uji Coba Luas

No	Nama	Nilai		Rata-rata	Ket
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	AS	60	84	72	T
2	ADR	68	76	72	T
3	ARP	68	100	84	T
4	AR	76	76	76	T
5	BAS	56	84	70	T
6	DPA	48	68	58	TT
7	EM	76	76	76	T
8	FAD	84	100	92	T
9	FBP	68	92	80	T
10	FA	84	84	84	T
11	GWP	76	92	84	T
12	IS	60	84	72	T
13	ID	76	100	88	T
14	JN	60	100	80	T

15	JA	76	92	84	T
16	K	60	84	72	T
17	MEJ	84	100	92	T
18	MAF	68	100	84	T
19	MRE	68	92	80	T
20	NL	76	84	80	T
21	NQ	68	84	76	T
22	RD	68	100	84	T
23	RRA	60	84	72	T
24	RR	84	84	84	T
25	SDZ	84	100	92	T
26	SDN	60	84	72	T
27	VWN	76	84	80	T
28	VK	84	100	92	T
29	VMW	68	84	76	T
30	YRD	48	60	54	TT
Jumlah		2092	2632	2362	
Rata-rata		69,7	87,7	78,7	T = 28
Ketuntasan Klasikal		40%	93,3%		TT = 2

PEMBAHASAN

Kualitas buku teks berdasarkan kualitas produk dinilai oleh beberapa validator. Menurut Sayuti (2015:90) bahwa buku teks dinilai dari komponen materi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan. Masing-masing komponen dinilai oleh validator yang ahli di bidangnya. buku teks yang divalidasi disebut draf I buku teks. Validasi draf I buku teks dilakukan pada tanggal 6-14 Agustus 2017. Draft I merupakan hasil awal dari pengembangan buku teks yang sesuai dengan BSNP dan budaya Jawa Timur. Untuk itu, draf I buku teks divalidasi oleh validator yang ahli di bidangnya agar layak digunakan oleh siswa kelas IV SD.

Hasil revisi draf I disebut dengan draf II. Draft II diserahkan kembali pada masing-masing validator untuk dinilai. Kegiatan validasi draf II dilakukan pada tanggal 1 sampai 14 September 2017. Kegiatan revisi hasil validasi draf II dilakukan pada tanggal 15 sampai 21 September 2017. Kegiatan yang dilakukan yaitu merevisi buku teks atas saran atau masukan dari masing masing validator.

Rumus perolehan persentase masing-masing komponen yaitu skor yang diperoleh setiap komponen dibagi skor maksimal setiap komponen dikali 100% Nurgiyantoro (2011:87). Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa 1) komponen kelayakan materi mendapat persentase 97,5% dapat dikatakan sangat layak digunakan dengan sedikit revisi; 2) komponen kelayakan penyajian mendapat persentase 95%. Hasil tersebut sangat layak digunakan tanpa revisi; 3) komponen kelayakan bahasa

mendapat persentase 96,4%, sehingga sangat layak digunakan dengan sedikit revisi 4) komponen kelayakan kegrafikaan mendapat persentase 95% dengan sedikit revisi. Capaian tersebut sangat layak digunakan, dengan demikian persentase akhir dari penilaian validator terhadap draf II buku teks adalah 95,9% maka buku teks sudah sangat layak digunakan.

Aktivitas guru selama pembelajaran diamati oleh dua pengamat. Aktivitas guru yang diamati dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (55 menit), dan kegiatan akhir (15 menit).

Tes hasil belajar dilakukan dua kali yakni tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes akhir (*post-test*). Ketuntasan hasil belajar siswa didasarkan pada standar ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN Merjosari II Malang. Nilai standar ketuntasan secara individu yang ditetapkan adalah ≥ 70 dan nilai standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan $\geq 75\%$ Nur (2014:23).

SIMPULAN

Dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan produk melalui tiga tahapan yaitu tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Tahap pendefinisian meliputi lima langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu analisis awal akhir, analisis karakteristik siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan meliputi penulisan dan penyusunan buku teks dan validasi draf I. Tahap pengembangan meliputi revisi hasil validasi draf I, validasi buku teks draf II, revisi hasil validasi draf II, uji coba terbatas dan uji coba luas.

Kualitas buku teks dinilai dari segi produk dan dari segi penggunaannya di kelas. Dari segi produk, buku teks dinilai dari komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Komponen materi mendapat skor 39 dengan persentase 97,5%. Komponen penyajian mendapat skor 38 dengan persentase 95%. Komponen bahasa mendapat skor 27 dengan persentase 96,4%. Komponen kegrafikaan mendapat skor 38 dengan persentase 95%. Dari hasil penilaian validator diperoleh persentase rata-rata 95,9%, dengan kategori sangat layak.

Kualitas buku teks dari segi penggunaan di kelas ditentukan oleh aktivitas guru, respon guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa. Dari hasil uji coba terbatas aktivitas guru mendapat persentase 82,5%. Hasil belajar siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 12 dari hasil ketuntasan klasikal *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 60%. Hasil uji coba luas yaitu aktivitas guru di kelas IV mendapat persentase 92,5%, Hasil belajar di kelas IV dari hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 18. Dari hasil ketuntasan klasikal *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 53,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta
- Depdiknas. 2013. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta:Depdiknas
- Kurniasari. 2013. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV SD. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. tidak dipublikasikan
- Muslich, Mansur. 2010. *Textbook Writing:Dasar-Dasar Pemahaman.Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.
- Nur, M dan Wikandari, P.R. 2014. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Pusat Studi MIPA Unesa.
- Sayuti, Suminto. 2015. *Bahasa, Identitas dan Kearifan Lokal Dalam Perspektif Pendidikan*. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thiagarajan, Semmel. 1947. *Instructional Development for Training Teacher of Expectational Children*. Minnesota: Indiana University
- Walpole, Ronald. 2014. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama